

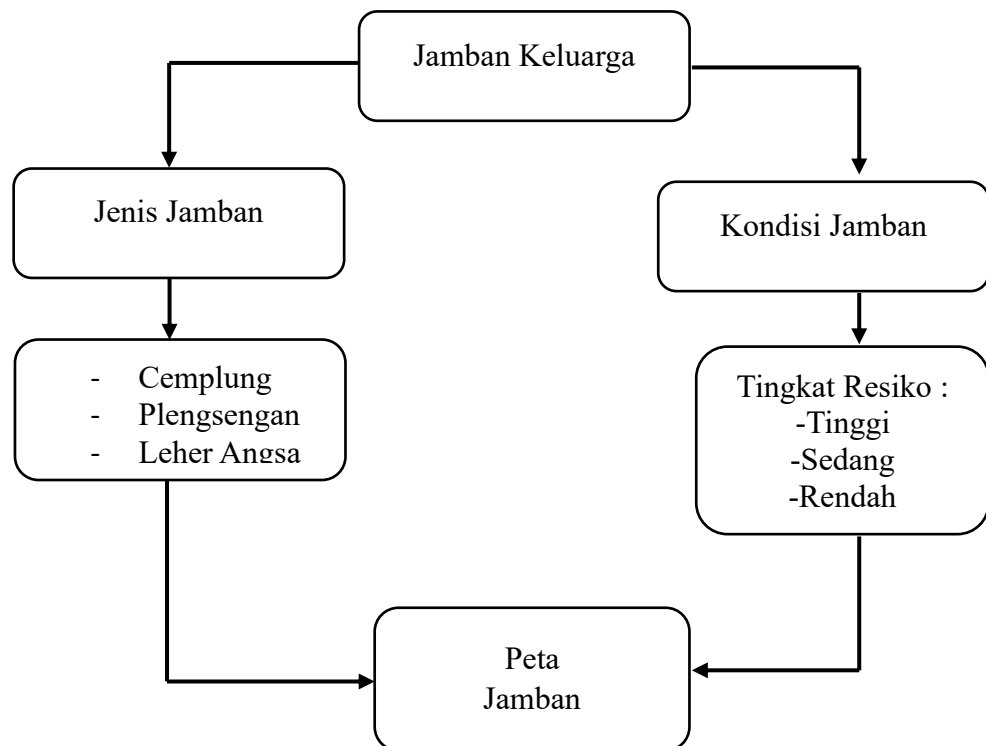
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan atau kondisi di lingkungan penelitian. Fokus penelitian ini adalah kondisi sarana jamban di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapen, Kota Kupang, pada tahun 2025.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

1. Jenis Jamban
2. Kondisi Jamban
3. Peta Sebaran Jamban

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam melakukan penelitian dapat di lihat pada tabel1.

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variable	Definisi operasional	Kriteria objektif	Skala pengukuran	Alat ukur
1	Jenis jamban	Jenis jamban yang digunakan untuk membuang kotoran manusia (tinja) masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapen	MS (Memenuhi Syarat) 1. Jamban Leher Angsa Tidak Memenuhi Syarat 2. Jamban Plengsengan 3. Jamban Cemplung	Nominal	Formulir IS/Epicollect
2	Kondisi jamban	Penilaian tingkat resiko dan jenis yang	Tingkat resiko Tinggi 9-11 Sedang 5-8 Rendah 1-4	Ordinal	Formular IS/Epicollect

		gunakan oleh masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapen			
3	Peta	peta penyebaran jamban sehat di wilayah kerja puskesmas manutapen	-	-	Aplikas Qgis

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 1.509 jamban di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manutapen Kecamatan Alak Kota Kupang

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 jamban keluarga yang diambil dari 3 Kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Manutapen dengan 11 RW, Kelurahan Mentasi dengan 3 RW dan Kelurahan Fatufeto dengan 8 RW maka didapatkan sampel masing-masing 2-3 rumah per RW dan pada Kelurahan Mentasi 10 rumah yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapen, Kecamatan Alak, Kota Kupang. Namun

pada penelitian ini sampel yang diambil adalah pada setiap rumah yang bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian. Jumlah sampel ditentukan menggunakan perhitungan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{1.509}{1+1.509(0,01)}$$

$$n = \frac{1.509}{1+15,09}$$

$$n = \frac{1.509}{16,09} = 94 \text{ Sampel}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = besar sampel

d^2 = Tingkat ketepatan yang digunakan (0,1)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dengan teknik random sampling yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak, dengan kriteria rumah yang terbuka dan menerima peneliti saat melakukan penelitian, maka rumah tersebut dijadikan responden untuk dijadikan sampel. (Rahmawati.,h 139).

Pada penelitian ini jumlah klaster yang di ambil secara acak dengan kriteria responden yang memiliki jamban sehat. Dari 1.509 jamban yang di ambil hanya 94 sampel jamban di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Manutapaen Kecamatan Alak Kota Kupang.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung melalui pengamatan atau observasi di lapangan, yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapen, Kecamatan Alak, Kota Kupang.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Manutapen mencakup jumlah Kepala Keluarga dan jumlah kepemilikan jamban di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapen, Kecamatan Alak, Kota Kupang.

G. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data pada penelitian yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan survei pada lokasi yang telah ditetapkan untuk penelitian dan mengamati kondisi keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapen, Kecamatan Alak, Kota Kupang 2025.
- b. Mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada UPTD Puskesmas Manutapen, Kecamatan Alak, Kota Kupang 2025.
- c. Mempersiapkan dan menyediakan alat ukur (meter, handphone untuk membuka Aplikasi Epicollect, Bulpoint dan kamera) yang akan digunakan untuk pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengambilan data dilokasi dengan melihat jenis dan menilai tingkat risiko pencemaran jamban dengan menggunakan Aplikasi Epicollect dan formulir Inspeksi Sanitasi Jamban Keluarga untuk mengetahui data umum pemilik sarana, jenis jamban dan menilai tingkat resiko pencemaran jamban keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Manutapen Kecamatan Alak Kota Kupang serta menyajikan hasil dalam bentuk peta sebaran tingkat risiko pencemaran jamban. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian yaitu:

- a. Meminta izin kepada pihak Puskesmas Manutapen
- b. Meminta izin kepada Bapak/Ibu RT setempat dan melaporkan diri sebelum turun ke rumah responden
- c. Memberi salam, mengetuk pintu sebelum masuk ke dalam rumah warga
- d. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- e. Menanyakan data umum dari responden dengan menanyakan beberapa pertanyaan berupa (nama pemilik sarana, jumlah pemakai, alamat responden)
- f. Meminta izin kepada pemilik rumah untuk menilai, melihat dan mendokumentasikan jenis jamban yang digunakan oleh responden. Sedangkan untuk tingkat resiko pencemaran dinilai dengan menggunakan Aplikasi *Epicollect*

- g. Setelah selesai menilai peneliti mengucapkan terima kasih serta pamit kepada responden

H. Pengolahan Data

Data yang diperoleh akan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan dibandingkan dengan standar Permenkes Nomor 3 Tahun 2014 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

I. Analisis Data

Data hasil penelitian tentang kondisi fisik jamban dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan kategori tingkat resiko.